



Panwas Gaet Siswa SMA Jadi Pengawas Pilwalkot

YOGYA, TRIBUN - Para pemilih pemula rentan menjadi sasaran para pelanggar pemilu. Sebagai upaya pencegahan, Panitia Pengawas Pemilihan Umum (Panwaslu) menggaet para pemilih pemula menjadi pengawas pada Pilkada 2017 mendatang.

Panwas Kota Yogyakarta menggaet 25 siswa setingkat SMA/SMK dan lima guru PKN untuk diproyeksikan menjadi pengawas dalam Pilwalkot Yogyakarta 2017. Dalam sosialisasi Pemilih Pemula yang dilaksanakan Kamis (8/9) kemarin, para siswa dan guru dibekali pengawasan pelanggaran pemilu dan tindak pelanggaran.

Ketua Panwas Kota Yogyakarta Agus Muhammad Yasin mengatakan, perlunya penguatan para pemilih pemula agar tidak terjebak dalam strategi-strategi pelanggar pemilu. Nantinya, para siswa diharapkan ikut serta menjadi relawan di Panwas Kota Yogyakarta.

Yasin menyebut, para siswa

bisa melakukan pengawasan dalam proses pra Pilwalkot Yogyakarta. Mereka diharap ikut memantau pemutakhiran akhir data pemilih.

"Selain kegiatan kerelawanan, mereka bisa mengawasi semisal mengirimkan foto kepada Panwas atau melalui media sosial bila ditemukan pelanggaran soal Pilwalkot," ujar Yasin kepada *Tribun Jogja*, Kamis (8/9).

Beberapa program telah disiapkan oleh Panwas, antara lain pengawasan Pilwalkot Yogyakarta melalui pembuatan film pendek, pelaporan dalam bentuk foto melalui media sosial, hingga menggaet siswa lain dalam sekolahnya.

Yasin mengakui, pengawasan di tingkat sekolah rendah. Sebabnya, Panwas tidak bisa masuk mengawasi saat jam pelajaran berlangsung dan terjadi kampanye tersebut.

"Para siswa ini nanti bisa langsung melaporkan ke Panwas bila ada kampanye da-



TRIBUNJOGJA/GILANG RABBANI

MATERI PENGAWASAN - Petugas Panwas Kota Yogyakarta memberikan materi pengawasan pemilu kepada siswa SMA/SMK di LPP Garden Hotel, Yogyakarta, Kamis (8/9).

lam sekolah. Para siswa juga mengajak teman-temannya untuk ikut menjadi pengawas dan melaporkan ke Panwas," tutur Yasin.

Ia menarget setiap anak dapat mengajak minimal 10 siswa untuk turut menjadi pengawas, sehingga diharap terkumpul 250 pengawas oleh pemilih pemula. Pun juga para siswa diharapkan mensosialisasikan tentang pemilu di sekolah.

Kurang pengawas

Yasin menjelaskan, Panwas

Kota Yogyakarta mengaku kekurangan jumlah pengawas dalam proses Pilwalkot Yogyakarta. Panwas mencatat ada 25 pengawas, 42 anggota Panwas tingkat Kecamatan, 45 anggota Pengawas Pemilihan Lapangan (PPL), dan 796 anggota pengawas di tiap TPS.

"Kalau misal setiap TPS itu ada 400-600 pemilih namun pengawasnya cuma satu, tentu kurang. Minimal untuk setiap TPS dibutuhkan empat pengawas," ucapnya. (gil)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005